

Analisis Faktor-Faktor Yang Menurunkan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Petisah Kota Medan

Ahmad Fikri Ihsan Nasution¹, Fauzi Arif Lubis², Nurul Jannah³

^{1,2,3} Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: ihsanfikri32@gmail.com¹, fauziariflubis@uinsu.ac.id²,
nuruljannah@uinsu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penurunan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional petisah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara dan analisis SOAR untuk mencari strategi. Pasar Petisah merupakan salah satu pasar terbesar di kota Medan dan merupakan pasar terbesar kedua setelah pusat pasar medan atau pasar sentral yang selama ini ada dibawah naungan PUD Pasar. Hampir seluruh pasar tradisional di Indonesia masih bergelut dengan masalah internal pasar seperti buruknya manajemen pasar, sarana dan prasarana pasar yang sangat mini. Pasar tradisional sebagai sapi perah untuk penerimaan retribusi, menjamurnya pedagang kaki lima yang mengurangi pelanggan pedagang pasar, dan minimnya bantuan permodalan yang tersedia bagi pedagang tradisional. Data Penelitian ini diperoleh dari data primer dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan dalam faktor yang menurunkan pendapatan pedagang yaitu terdapat 2 faktor, yang pertama faktor internal atau faktor permasalahan yang ada dalam pasar, yang kedua faktor eksternal atau faktor permasalahan yang berasal dari luar pasar.

Kata Kunci : Faktor, Penurunan, Pendapatan, Pasar Tradisional

Abstract

This study aims to determine the factors that influence the decline in the income of petisah traditional market traders. This research was conducted using a qualitative research approach. Researchers used data collection techniques such as interviews and SOAR analysis to find strategies. Petisah Market is one of the largest markets in the city of Medan and is the second largest market after the central market or central market which has been under the PUD Pasar auspices. Almost all traditional markets in Indonesia are still struggling with internal market problems such as poor market management, very mini market facilities and infrastructure. Traditional markets act as cash cows for levy receipts, the proliferation of street vendors which reduces market vendor customers, and the lack of capital assistance available to traditional traders. This research data was obtained from primary data with data collection techniques used, namely interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that there are 2 factors that reduce traders' income, the first is internal factors or problem factors that exist in the market, the second is external factors or problem factors that come from outside the market.

Keywords: Factors, Decrease, Income, Traditional Markets



PENDAHULUAN

Hampir seluruh pasar tradisional di Indonesia masih bergelut dengan permasalahan pasar dalam negeri seperti pengelolaan pasar yang kurang baik, sarana dan prasarana pasar yang sangat minim, pasar tradisional sebagai sapi perah untuk penerimaan retribusi, menjamurnya pedagang kaki lima (PKL) yang mengurgogangi klien pedagang pasar, dan kurangnya bantuan keuangan yang tersedia untuk pedagang pasar tradisional. Keadaan ini secara tidak langsung menguntungkan pasar modern.

Keberadaan pasar modern lebih diminati dan dikunjungi oleh konsumen dibandingkan dengan pasar tradisional karena lebih unggul darinya dalam hal yang berkaitan dengan marketing, yaitu *product*, *price*, *place*, dan *promotion*. Dari segi barang (*product*) pasar tradisional dan pasar modern menawarkan produk yang hampir sama, namun pasar modern memberikan pilihan barang yang lebih luas, struktur barang lebih terorganisir dan tentunya memudahkan pembeli untuk mendapatkan informasi dan membeli barang yang mereka butuhkan. Dari segi harga (*Price*) menjadi penentu yang paling mempengaruhi. Konsumen akan membeli dengan budget yang sesuai dimilikinya.

Penyebab penurunan pendapatan dibagi menjadi dua faktor yaitu, faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang dikemukakan oleh munandar yakni, Penjualan tahun-tahun yang lalu meliputi kualitas, kualitas harga, waktu maupun tempat (area) penjualannya, kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan masalah penjualan seperti saluran distribusi, promosi dan metode penetapan harga, fasilitas manufaktur milik perusahaan, dan kemampuan ekspansi ke masa depan, tenaga kerja yang tersedia, baik dari segi jumlah maupun keterampilan dan pengalaman, serta kemungkinan pengembangan di masa mendatang, fasilitas lain yang dimiliki perusahaan, dan kemungkinan perluasan dimasa mendatang.

Sedangkan faktor eksternnya yakni, Keadaan persaingan pasar, Posisi perubahan dalam persaingan, Tingkat pertumbuhan penduduk, Tingkat penghasilan masyarakat, Elastisitas permintaan terhadap harga barang yang dihasilkan perusahaan, terutama akan mempengaruhi dalam merencanakan harga jual dalam penjualan yang akan disusun, Agama, adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat, Berbagai kebijakan permintaan baik dalam bidang politik, ekonomi, social, budaya, maupun keamanan, Keadaan perekonomian nasional maupun internasional, serta kemajuan teknologi, barang-barang substitusi, selera konsumen, dan kemungkinan perubahannya. Faktor-faktor inilah yang harus dapat diperhatikan oleh perusahaan dalam proses pelaksanaannya sehingga diperlukan perencanaan yang baik sehingga nantinya akan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dimasa yang akan datang.

Pasar Petisah memiliki kelengkapan seperti eksalator untuk mencapai lantai yang lebih tinggi, penataan pedagang yang lebih baik. Sementara pasar tradisional lain yang ada di Medan tidak memiliki fasilitas yang sama dengan pasar Petisah. Pasar tradisional dinilai masih tertinggal, tidak teratur dan masih banyak pedagang yang menggunakan ruas jalan untuk melakukan aktivitas perdagangan. Ketidaknyamanan yang ditimbulkan mengakibatkan tidak sedikit pasar tradisional yang akhirnya tidak dapat bertahan dan mati. Dan sebagian yang bertahan juga tidak berfungsi secara optimal

Jika dilihat dari tahun 2017-2021 pasar tradisional petisah mengalami penurunan, ketika pandemi covid-19 dari tahun 2019-2021 pendapatan pasar petisah turun drastis, sehingga hampir seluruh pasar mengalami penurunan perekonomian di pasar-pasar tradisional di kota Medan, dan kota-kota lainnya di Indonesia.

METODE

Pendekatan metode Penelitian merupakan seperangkat asumsi yang saling terkait tentang nilai-nilai alam semesta. Dalam penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Menurunkan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Petisah Di Wilayah Kota Medan, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam pendekatan deskriptif kualitatif ini, peneliti mengalihkan perhatiannya untuk mengidentifikasi suatu kondisi dan situasi tertentu melalui pengamatan ilmiah dari pengamatan penemuan dalam studi dan mengidentifikasi gejala dalam bentuk deskriptif.

Peneliti menggunakan data kualitatif dalam penelitiannya. Data kualitatif adalah data non-numerik atau angka. Data ini biasanya berisi analisa kondisi saat ini pada organisasi sehingga membantu peneliti dalam menentukan permasalahan. Contoh data kualitatif seperti data wawancara, data observasi, Quisioner. Mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Analisis Faktor-Faktor Yang Menurunkan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Petisah Di Wilayah Kota Medan, Peneliti melakukan wawancara kepada pedagang pasar tradisional petisah maupun pembeli, yang diperoleh melalui kuesioner atau juga hasil wawancara berupa kertas pertanyaan peneliti dengan narasumber.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Akademisi yang membantu dan membimbing peneliti untuk mencapai tujuan akhir, Pengelola Pasar yang menkonfirmasi untuk penelitian kepada pedagang-pedagang di pasar tradisional petisah kota Medan, Pedagang pasar yang membantu peneliti dalam menentukan pendapatan dan informasi pedagang, Konsumen juga membantu dalam penelitian untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam pasar petisah, serta masyarakat yang berada di sekitar pasar tradisional Petisah di kota Medan.

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Subjek Penelitian	Informan
1	Pengelola Pasar	1 Orang
2	Masyarakat	1 Orang
3	Akademisi	2 Orang
4	Pedagang	5 Orang
5	Konsumen	5 Orang

Objek penelitian yaitu meliputi pengelola pasar, masyarakat, Akademisi, Pedagang, dan Konsumen. Untuk menentukan penelitian yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Menurunkan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Petisah Kota Medan, peneliti menentukan lokasi penelitian ini berada di pasar petisah kota Medan.

PEMBAHASAN

Gambaran Faktor-Faktor Yang Menurunkan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Petisah Di Wilayah Kota Medan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini menunjukkan bahwa jam kerja pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pasar petisah di wilayah kota Medan.

Menurut hasil riset peneliti bahwa jam kerja akan mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa pedagang sayur dan buah-buahan pasar petisah menyatakan bahwa merela membuka pasar pada jam 06.00 WIB - 14.00 WIB dan untuk pedagang Aksesoris, Baju, dan lain sebagainya membuka pasar pada jam 09.00 WIB - 17.00 WIB. Artinya para pedagang membuka usahanya dengan waktu (jam kerja) lebih pendek. Dengan demikian, semakin pendek waktu pedagang melayani konsumen maka peluang untuk mendapatkan konsumen menjadi lebih berkurang dan pendapatan mereka tentunya juga akan berkurang.

Selain jam kerja adapun faktor negatif yang di alami oleh pedagang pasar petisah. Faktor yang menurunkan pendapatan pedagang pasar tradisional petisah banyak membawa perubahan bagi kehidupan para pedagang dan konsumen. Seperti drainase atau pembuangan air tersumbat, yang mengakibatkan banjir di pasar petisah dan ketidakteraturan dalam pengelolaan parkir sehingga terjadinya kemacetan yang membuat konsumen lain enggan berbelanja di pasar petisah yang membuat pendapatan para pedagang pasar petisah menurun.

Selain itu peneliti juga melakukan riset terhadap pedagang pasar petisah menyatakan bahwa faktor ramainya etnis china juga termasuk ke dalam faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan pedagang pasar petisah. Faktor sensitif ini sangat berpengaruh dalam persaingan bagi pedagang pasar petisah lainnya, hal ini dapat

menimbulkan kecemburuan terhadap pedagang lainnya jika pedagang beretnis china sangat ramai di kunjungi.

Peneliti juga melakukan observasi kepada pegawai PD pasar, dengan melakukan wawancara. Pegawai tersebut menyatakan bahwa strategi yang telah dilakukan terhadap pedagang pasar dalam penurunan pendapatan ini adalah bersikap transparan terhadap pedagang pasar petisah, karena para pedagang sering sekali mengalami kesulitan dalam penjualan sehingga pengelola pasar harus membuat keputusan atau membuat aturan yang dapat dipahami oleh para pedagang. Strategi selanjutnya yang dilakukan oleh pengelola pasar yaitu memperluas pasar menjadi go online, hal ini untuk membawa para pedagang menjadi lebih modern dalam berdagang dan eksis di dunia maya.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Pendapatan Terhadap Pedagang Pasar Tradisional Petisah

Dari hasil wawancara bahwa upaya yang dilakukan oleh para pedagang pasar tradisional petisah untuk mempertahankan usahanya adalah mereka mengaku berjualan seperti biasa di tengah faktor-faktor yang terjadi akibat menurunnya pendapatan pasar.

Selain itu, para pedagang pasar tradisional petisah terbagi dalam mempertahankan usaha dagangnya, dari segi penjualan, mereka menjual barangnya dengan cara tradisional yaitu melayani pelanggan satu per-satu, harga setiap barang tidak disebutkan. Mereka tidak menerapkan strategi tertentu dalam pengembangan usahanya.

Mencermati seberapa besar faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan pasar tradisional petisah, memberikan suatu pengalaman baru bagi masyarakat dalam hal berbelanja. Tata ruangapik, tempat belanja aman dan nyaman. Jika dilihat dari permasalahan yang ada dalam pasar tradisional petisah ini, karena harga barang dagangan yang ditawarkan tidak pantas dan tidak sesuai dengan kualitasnya, ketidaknyamanan lapak pedagang karena banyaknya pungutan liar, terjadinya kemacatean di pasar sehingga dapat mempengaruhi penurunan pendapatan pasar, dan lain sebagainya.

Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan pedagang pasar petisah. Ada 2 faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan pasar, diantaranya yaitu :

a. Faktor Internal Yang Mempengaruhi Penurunan Pendapatan Terhadap Pedagang Pasar Petisah

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat didalam lingkungan dan mudah diatur, diperkirakan, dan diantisipasi setiap resikonya. Analisis untuk faktor-faktor internal ini menjadi sangat penting, karena dengan menganalisa dan mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dari sebuah organisasi atau lingkungan, akan membantu organisasi tersebut dalam perkembangannya dan juga menjadi nilai tambah diantara banyaknya persaingan yang ada dengan lingkungan lain (Dian Lestari dan Resista Vikaliana, 2021).

1. Faktor Ketidakteraturan Pengelolaan Parkir Pasar Petisah

Adapun faktor internal yang mempengaruhi penurunan pendapatan pedagang pasar yaitu ketidakteraturan pengelolaan parkir pasar petisah yang peneliti wawancarai seorang narasumber dari pedagang pasar petisah yaitu, Ibu Nurlita Dalimunthe, beliau berdagang dipasar petisah ini sudah sekitar dari 5 tahun sebagai pedagang sayur, menurut beliau dengan adanya pendapatan yang beliau peroleh ketika berdagang, itu dapat memenuhi kebutuhan keluarganya dan membuat keluarganya sejahtera.

2. Faktor Lokasi Tidak Strategis

Adapun pedagang pasar yang peneliti wawancara mengenai lokasi usahanya tidak strategis dan letaknya jauh dari keramaian dan jauh dari pintu masuk. Pedagang yang peneliti maksud yaitu bapak Iskandar penjual baju pria. Pedagang yang berusia 46 tahun ini sudah 2 tahun melakukan kegiatan penjual baju karena beliau sangat menguasai apa saja yang dijualnya, seperti baju kemeja, kaos, dan baju gamis pria. Pendapatan bersih yang didapatkan oleh bapak iskandar lebih dari Rp.300.000 perhari jika tidak ada kendala cuaca seperti hujan dan panasnya terik. (Iskandar, 2022) mengatakan bahwa :

“Faktor yang menghambat pendapatan saya yaitu, karena letak kios saya sangat tidak sesuai dengan apa yang dijual dan terletak di pojokan dan tidak dapat dijangkau oleh pengunjung yang datang ke pasar petisah ini. Jika terjadi hujan yang cukup deras, kios saya bisa banjir, sehingga tidak ada yang mau datang karena konsumen tidak akan mau untuk melewati genangan air. Saran saya untuk pengelola pasar dan pemerintah untuk membenarkan drainase atau pembuangan air agar tidak tersumbat, yang mengakibatkan banjir di pasar petisah ini”.

b. Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Penurunan Pendapatan Terhadap Pedagang Pasar Petisah

Faktor eksternal adalah faktor dari luar lingkungan namun dapat berimbas kepada proses dalam lingkungan tersebut. Faktor eksternal ini sangat mungkin menjadi salah satu faktor kegagalan dalam perusahaan karena potensinya yang memungkinkan menjadi ancaman jika tidak dapat di prediksi dengan baik, dan menjadi keuntungan jika mampu dihadapi dengan sesuai.(Dian Lestari dan Resista Vikaliana, 2021).

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi penurunan pendapatan pedagang pasar petisah yang peneliti wawancarai dari pedagang pasar petisah, peneliti memberikan fokus lebih yaitu memilih 3 faktor eksternal utama, diantaranya Pesaing, Bencana Covid-19, dan Etnis yang memberikan pengaruh besar dalam penurunan pendapatan pedagang pasar. Dalam observasi yang dilakukan peneliti, maka dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Faktor Pesaing Pedagang Pasar Tradisional Petisah

Pesaing adalah lingkungan usaha atau pasar sejenis yang berada di sekitar pasar lainnya. Pesaing memiliki manfaat atau ancaman bagi usah yang dijalankan, tergantung perusahaan melihat pesaingnya. Pesaing dapat menjadi motivasi dan inovasi bagi pasar jika melakukan ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) dan tentu saja pelanggan atau konsumen akan selalu mencari pasar yang mampu menyediakan kebutuhan yang jauh lebih lengkap dan dapat menjadi ancaman, jika pasar tidak mampu melakukan inovasi dalam rangka memperbaiki diri dan meningkatkan nilai tambah untuk menarik minat konsumen. Model promosi bisnis yang efektif yaitu media sosial yang merupakan teknologi digital yang bisa diakses oleh siapapun dan dimanapun, sehingga jangkauan pasar menjadi lebih luas (Rahmat Daim Harahap, 2022). Ancaman yang dimaksud peneliti seperti pedagang pasar yang peneliti wawancara yaitu :

Ibu Misniati yang sudah lebih dari 10 tahun bedagang sayur di pasar petisah, (Misniati, 2022) mengatakan :

“Saya berjualan 4 hari dalam seminggu, dan selama sehari hanya 6-8 jam berdagang dari jam 6 pagi hingga jam 2 siang. Menurut saya jumlah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan yang saya peroleh, tetapi saya tidak sanggup untuk berjualan lebih lama karena faktor umur. Faktor yang menjadi penghambat pendapatan saya yaitu sistem pembayaran pasar modern dan pasar tradisional lainnya yang berada di kota Medan sudah berkembang menjadi modern yang dulunya masih sistem tradisional, Menurut saya yang saya alami sekarang sebelum ada pembayaran online ini pendapatannya bisa mencapai Rp. 300.000 perhari, tetapi seiring perkembangan zaman pendapatannya menurun menjadi Rp.100.000- Rp.200.000 perharinya.”

Seiring berkembangnya zaman 70% pasar yang berada di wilayah Kota Medan sudah berkembang menjadi modern, seperti sistem pembayarannya sudah bisa menggunakan pembayaran online (QRIS). Hal ini dapat mengkhawatirkan para pedagang pasar yang gptek apalagi pedagang yang sudah berumur atau lansia seperti Ibu Misniati yang sudah berumur 57 tahun.

Persaingan antara pasar tradisional petisah dan pasar lainnya dilihat dari segi harga, pedagang pasar petisah tidak menjual barang dagangannya dengan harga lebih murah dari pasar lainnya. Akan tetapi, ada beberapa barang yang lebih murah seperti beras, tepung dan telur. Sedangkan produk makanan ringan dan kebutuhan sehari-

hari, pedagang pasar petisah menjual dengan harga sama dan kadang lebih murah dari pasar lainnya.

2. Faktor Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Petisah

Peneliti melanjutkan wawancaranya terhadap pedagang tradisional untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan pedagang petisah dapat diketahui dari paparan hasil wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Bapak Raja, beliau berjualan dipasar Petisah ini sudah lebih dari 6 tahun sebagai pedagang bumbu racikan masakan. Menurut beliau jika waktu usaha berdagangnya semakin lama, maka pendapatan dan pengalamannya dalam mengelola pekerjaannya semakin meningkat, dan jumlah jam kerja juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya. Untuk faktor penurunan pendapatan yang dialaminya yaitu, bapak Raja mengatakan bahwa :

“Faktor yang paling mencolok dalam mempengaruhi penurunan pendapatan saya yaitu munculnya pandemi Covid-19, ketika pandemi ini muncul, sangat jarang orang-orang pergi ke pasar dikarenakan takutnya penularan virus covid-19 ini. Setelah munculnya covid-19 pendapatan per hari hanya Rp50.000. Jika dihitung selama satu bulan saya mendapatkan Rp.1.500.000,- dan sebelum munculnya Covid-19 keuntungan yang di dapat perharinya sebesar Rp.80.000,- berarti selama 1 bulan saya dapat Rp 2.400.000” (Raja, 2022).

3. Faktor Etnis Mempengaruhi Penurunan Pendapatan Pasar Tradisional Petisah

Adapun faktor lainnya yang sensitif terjadi pada penurunan pendapatan pasar tradisional petisah yang di alami oleh pedagang bumbu yaitu ibu Upik yang sudah lebih 6 tahun berdagang, Pendapatan ibu Upik perharinya bisa mencapai Rp.300.000.

“Faktor ini sensitif karena terkait dengan etnis. Ramainya etnis china di pasar petisah sangat berpengaruh dalam persaingan berdagang. Ketika konsumen etnis yang sama dengan pedagang, maka pedagang lainnya juga akan cemburu akan hal itu. Beliau mengatakan, memang saya akui orang-orang mereka (etnis china) sangat solid dalam berjualan, untuk membantu kekeluargaan mereka, itu turun-menurun dari keluarga mereka untuk membantu sesama etnis. Tetapi memang itu jalannya tuhan untuk mereka, kita sebagai pedagang harus dewasa untuk mengedepankan pemikiran seperti itu”.

SIMPULAN

Faktor Internal adalah faktor-faktor yang terdapat didalam lingkungan dan mudah diatur, diperkirakan, dan diantisipasi setiap resikonya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat diluar lingkungan dan susah untuk di perkirakan dan diantisipasi dalam resikonya.

SARAN

Dalam hal ini berarti bahwa perusahaan yang mengoperasikan pasar petisah diharapkan lebih memfokuskan pembenaran fasilitas-fasilitas untuk para pedagang dan membuat kenyamanan bagi konsumen, serta memperbaiki akses jalan dan memperbaiki drainase agar tidak ada geangan air yang dapat mengurangi pendapatan pedagan pasar tradisional petisah.

Untuk pedagang dan konsumen diharapkan mampu untuk menjaga fasilitas yang sudah diberikan oleh pengelola pasar (PUD) jika sudah diberikan fasilitas yang memadai dan juga untuk para pedagang dan konsumen untuk menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah ke drainase sehingga tidak terjadi banjir atau geangan yang ada di sekitaran jalan pasar petisah.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Maha Putra dan Zul Asri. (2021). Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota

- Payakumbuh 2000-2020. *Kronologi*, 3(4).
- Ali Murdhani Ngandoh. "Analisis Dampak Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Di Kecamatan Manggala Kota Makassar." *Journal Of Applied Management and Bussiness Ressearch (JAMBIR)* 2, no. 1 (2022). Agung Maha Putra dan Zul Asri. "Pasar Tradisional Dan Pasar Modern Di Kota Payakumbuh 2000-2020." *Kronologi* 3, no. 4 (2021).
- Ahmad Ainul Yaqin. "Analisis Dampak Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Di Kecamatan Biringkanaya Makassar." Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia Makassar, 2020.
- Ahmad Nizar Simatupang, M. S. & D. L. H. (2022). Parkir di Kawasan Pasar Petisah Medan: Tinjauan Pengelolaan dan Kebijakan. *PERSPEKTIF*, 11(4).
- Andri Amri. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia, 2(1).
- Andri Soemitra. (2023). Three General Valuation Approaches And Income Approach In Pharmaceutical Company. *Journal Of Pharmaceutical Negative Result*, 14(1)
- Armi, Aldinur, Saleh Soeaidy, and Ainul Hayat. "Dampak Sosial Ekonomi Kebijakan Relokasi Pasar (Studi Kasus Relokasi Pasar Dinoyo Malang)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 4, no. 10 (2016): 1–6.
- Atika. *Ekonomi Mikro Islam*. Edited by Dr. Fauzi Arif Lubis. 1st ed. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2020.
- Ayu Rifka Sitoresmi. "Eksistensi Adalah Keberadaan, Ketahui Makna Dan Penggunaannya." *Liputan6*. Last modified 2022. <https://hot.liputan6.com/read/4863036/eksistensi-adalah-keberadaan-ketahui-makna-dan-penggunaannya>.
- BP2KP, Pusaka Dagri. "Analisis Arah Pengembangan Pasar Rakyat." *Kementrian Perdagangan* (2015): 7.
- Chuzaimah Batubara, I. H. (2022). Halal Industry Development Strategies Muslims' Responses and Sharia Compliance In Indonesia. *JOURNAL OF INDONESIAN ISLAM*, 16(01), 1.
- Darus, Ilma Satriana, and M. Haris Fadhillah. "Traditional Market Strategies In The Countryside In Modern Market Competition (Case Study Of Rokan Hulu Regency)." *Indonesian Journal Of Agricultural Economics (IJAE)* 12, no. 2 (2021).
- "Dampak Pernikahan Dini Di Desa Margamulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu." 13 November. Last modified 2018. <http://repository.uin-suska.ac.id/>.
- Deborah Fransisca. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Dalam Berbelanja Di Pasar Tradisional Di Kota Medan." Universitas Sumatera Utara, 2018.
- Dewi, Dian Sukma. "Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Desa Tanggul Angin Kecamatan Punggur)." IAIN Metro, 2020.
- Dian Lestari dan Resista Vikaliana. (2021). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Penurunan Pengiriman Barang Kargo di PT. Lintas Maju Nusantara. *Sains Sosio Humaniora*, Volume 5(2).
- Ekrad. "Dampak Pertambangan Emas Tradisional Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Hutabargot Nauli Kecamatan Hutabargot, Kabupaten Mandailing Natal)." Universitas Sumatera Utara, 2018.
- Elisabet, Andini. *Pasar Tradisional Dan Pasar Modern*, 2019.
- Endi Sarwoko. "Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional Di Wilayah Kabupaten Malang." *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 4, no. 2 (2008): 98.
- Fitri Handayani, Khairul Saleh, & Muhammad Fadly Abdina. "Dampak Kehadiran Pasar Modern Maju Bersama Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional MMTK." *Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis* 4, no. 1 (2022): 34–44.
- Henry Faizal Noor. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Prinsip Akuntansi Indonesia 1984 Edisi Revisi II*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.

- Isna Fitria Agustina. "Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Kebijakan Pengembangan Mix Use Di Kecamatan Jabon." *Jurnal Kebijakan & Manajemen Publik (JKMP)* 4, no. 2 (2017).
- Ita Riona. "Dampak Sosial Ekonomi Berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna Di Desa Giripeni Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo." Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), 2013.
- Imsar. *Ekonomi Mikro Islam*. 1st ed. Medan, 2019.
- Imsar. (2021). Strategi Pemasaran Warung Kopi Di Kota Medan Dengan Game Theory. *Human Falah*, 8(2).
- Ismail Nura. "Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Dan Retribusi Pasar Terhadap Kesejahteraan Pedagang," 2018.
- Iwan Sitompul. "Wawancara Megenai Kutipan Pedagang", 2022
- Lestari, Annio Indah, Nurul Badriah Bte, and Mhd Irwan Padli Nasution. "Strategi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Mobil Di Kota Medan Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Islamic Circle* 2, no. 2 (2021).
- M Agung Bhakti Negara. "Analisis Preferensi Konsumen Dalam Berbelanja Di Pasar Tradisional Dan Pasar Modern Di Kota Makasar." Universitas Lampung, 2018.
- Malayu Hasibuan. (2008). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marifita Nika Andriana dan Mohammad Mukti Ali. (2013). Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta. *Jurnal Teknik PWK*, 2(2).
- Meilinda Puspa. (2021). *PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PENGRAJIN ROTAN DI KECAMATAN MEDAN PETISAH KOTA MEDAN SUMATERA UTARA*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Menteri PUPR. (2022). Revitalisasi Pasar. Retrieved July 13, 2022, from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220120/45/1491382/menteri-pupr-revitalisasi-pasar-jadi-program-prioritas-jokowi>
- Mithaswari, I. A. D., & I Wayan Wenagama. (2018). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Seni Guwang. *Ekonomi Pembangunan*, 7(2).
- Muhammad Yafiz, K. (2023). Pengaruh Organizational Citizenship Behavior Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Islamic Work Ethics Sebagai Variabel Moderasi Pada BSI KC Lubuk Pakam. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(1).
- Moeslim Ginting. (2013). Sejarah Pasar Petisah.
- Mursid M. *Manajemen Pemasaran*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Nurdiyanto, W., Sirajuddin, B., S1, A., & Mdp, S. (2013). Analisis Faktor-faktor Penyebab Turunnya Pendapatan Pada PT Tunas Gemilang Sakti Palembang. *Ijccs*, d(x), 1–10.
- Noor, Afif. "Perlindungan Terhadap Pasar Tradisional Di Tengah Ekspansi Pasar Ritel Modern." *Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2013).
- Ogy Mitra Sembiring. "Pasar Tradisional Di Rogoyudan Kabupaten Sleman." Universitas Atma Jaya Yogyakarta, n.d.
- Paula Elvira Mano, Gayatria Oktalina, R. R. M. (2019). Pengaruh Biaya Promosi Dan Tarif Kamar Terhadap Pendapatan Hotel Novilla Boutique&Resort, Sungailiat Bangka. *Jurnal Progresif Akuntansi Bisnis (JIPAB)*, 7(3).
- Pemkot Medan. (2022). Potensi Daerah Kota Medan. Retrieved November 19, 2022, from <https://portal.pemkomedan.go.id/menu/selayang-pandang/potensi-daerah>
- Philip Kotler. *Manajemen Dan Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Rahmad Daim Harahap. (2022). Pengaruh Gaya Hidup, Media Sosial dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi di Masa Pandemi Menurut Ekonomi Islam: Studi pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan. *MES Management Journal*, 2(1).
- Rahmatulloh. (2020). Konsep Ayat Dan Hadist Tentang Uang Dan Mekanisme Pasar. *Jurnal Al Wasith: Jurnal Studi Hukum Islam*, 5(1), 15.
- Ridho Rokamah. "Strategi Pemasaran Pasar Tradisional Wayujayeng Dalam Menghadapi Pasar Modern Di TANJUNGANOM NGANJUK." IAIN PONOROGO, 2020.

- Rudianto. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Sabian Utsman. "Dasar-Dasar Sosiologi Hukum." *Digital Library IAIN Palangkaraya*. IAIN Palangkaraya, 2009.
- Sihura, K. V. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR MAYUR DI KOTA MEDAN*. Universitas Medan Area.
- Sopiah. *Manajemen Bisnis Ritel*. 1st ed. Yogyakarta: Yokyakarta Andi 2008, 2008.
- Sri Sulasih. "Pengaruh Beroperasinya Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Kecamatan Cepogo." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.
- Suharno, and Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, n.d.
- Sukran Jamil. "Dampak Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Mataram (Studi Kasus Pasar Pagutan Kota Mataram)." Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021.
- Tambunan, Tulus. *Pasar Tradisional Dan Peran UMKM*. 1st ed. Bandung: IPB Press, 2020.
- Tina. "Wawancara Mengenai Pendapatan Pasar".2022
- Wardah Nst,Muhammad Yafiz, S. R. (n.d.). DAMPAK BISNIS FASHION ONLINE TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR PETISAH MEDAN. *Jurnal Islamic Circle*, 2(2), 32.
- Yafiz, Muhammd, and Lia Purnama Sari. "Analisis Program Dinas Perdagangan Kota Medan Terhadap Peningkatan Usaha Kecil Menengah (UKM Pada Usaha Tape Di Kelurahan Baru Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan." *J-CEKI:Jurnal Cendekia Ilmiah* 1, no. 2 (2022).
- Yenni Samri Juliati Nasution. "Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *At-Tawassuth Journal* III (2018): 1–22.